

Investree Gandeng Gramindo untuk Perluas Akses Pembiayaan Bagi Perempuan dengan Bisnis Super Mikro

Jakarta, 10 November 2020 – Melanjutkan perjalanan di usia kelima dengan kampanye “Grow Fa5ter” yang berarti semangat untuk tumbuh lebih cepat dan berkualitas, Investree meluncurkan kerja sama baru dengan Gramindo Berkah Madani, sebuah usaha berbadan hukum yaitu Koperasi Jasa dengan Unit Usaha Simpan Pinjam yang berfokus pada pembiayaan super mikro berbasis Grameen. Kolaborasi ini memungkinkan Investree untuk menyalurkan bantuan pembiayaan kepada nasabah Gramindo yang memiliki karakteristik berkelompok, merupakan perempuan tanpa akses ke bank (*unbankable*), dan telah menjalankan usaha dengan skema konvensional maupun syariah. Gramindo menamai kegiatan pembiayaan ini dengan submerek “Gayatri Microfinance”.

Co-Founder & CEO Investree, Adrian Gunadi, mengatakan, “Memasuki tahun kelima ini, Investree memang mengkonsentrasikan kerja sama dengan ekosistem rekanan yang mempunyai bidang usaha unik dan mampu membuka peluang lebih besar untuk menyentuh target khalayak yang meluas. Salah satunya perempuan sebagai pemegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Melalui kolaborasi dengan Gramindo ini, kami akan memperlihatkan bagaimana *fintech lending* dapat sangat mendukung perkembangan usaha para perempuan dengan bisnis super mikro yang tidak memiliki akses ke bank, membantu mereka meraih tujuan finansial untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik dan menjadi masyarakat madani.”

Dalam kerja sama pembiayaan ini, Investree mengaplikasikan produk Retail Seller Financing di mana pinjaman bisnis yang ditujukan adalah untuk ritel/individu perempuan dengan jenis usaha super mikro dengan omzet rata-rata Rp 5-10 juta per bulan. Dan di dalam ekosistem binaan Gramindo, setiap pengusaha perempuan perorangan akan berkelompok dan menerapkan prinsip “tanggung renteng” di mana risiko pinjaman masing-masing pribadi ditanggung bersama oleh kelompok perempuan yang dibentuk oleh mereka sendiri. Apabila ada di antara mereka yang tidak bisa membayar angsuran, kelompok tersebut akan menanggung pembayaran dengan membuka amplop tanggung renteng sampai dengan pembayaran angsuran tersebut dibayarkan kembali kepada kelompok.

Pembiayaan akan dilakukan dengan menggunakan skema *channeling* atau melalui dukungan dana dari *Lender* Institusi Investree. Setiap *Borrower* Ritel di dalam ekosistem Gramindo yang mengajukan pinjaman melalui Investree akan melewati proses analisis dan verifikasi oleh Tim Investree dengan mengandalkan sistem *credit scoring* yang solid sebelum ditawarkan kepada *Lender* Institusi. Jumlah maksimal pembiayaannya adalah Rp 20 juta per pembiayaan, tanpa batasan sektor industri, dan memiliki jangka waktu maksimal 12 bulan. “Fitur produk Retail Seller Financing ini kami rancang mudah, cepat, dan nyaman bagi para pemilik usaha ritel termasuk ibu-ibu yang berada dalam ekosistem Gramindo agar mampu dimanfaatkan seoptimal mungkin,” ujar Adrian.

Ketua Koperasi Jasa Gramindo Berkah Madani, Rio F. Achmad, mengatakan, “Satu hal yang menarik, pendekatan hingga tahapan pembiayaan yang diterapkan dalam kerja sama ini terbilang kekeluargaan, sesuai dengan budaya dan karakteristik masyarakat Indonesia. Mulanya, pihak Gramindo akan mengadakan pemetaan daerah dan karakter melalui aparat setempat untuk menggali informasi, lalu melakukan penetrasi lapangan dan sosialisasi pembiayaan melalui pertemuan warga setempat seperti arisan atau pengajian. Kemudian, dibentuk kelompok secara alami oleh perempuan-perempuan setempat hingga mereka melakukan pengajuan pembiayaan yang akan didukung oleh Investree. Apabila pengajuan pembiayaan disetujui oleh Investree, pembiayaan akan dicairkan secara tunai dengan cara wajib hadir berkelompok dan menyetujui skema “tanggung renteng”.”

Seperti yang sudah dijabarkan di atas, Investree menjalankan mitigasi risiko secara ketat karena setiap pengajuan pinjaman oleh nasabah Gramindo akan diseleksi melalui sistem *credit scoring* modern. Tak hanya itu, aktivitas mitigasi risiko juga diaplikasikan melalui langkah *bonding*, yaitu pertemuan rutin dari beberapa kelompok di radius tertentu sehingga perkembangan masing-masing kelompok dapat termonitor dengan baik. Adanya skema tanggung renteng, pencairan tunai dan wajib hadir berkelompok, serta kerja sama dengan asuransi penjaminan juga bertujuan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan pembayaran pinjaman.

Kolaborasi dengan Gramindo ini turut menjadi bagian dari inovasi yang dihadirkan oleh Investree di bawah kampanye payung “Grow Fa5ter”. Tujuannya adalah untuk mengakselerasi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dari segi permodalan agar semakin berdaya. Selain itu juga untuk memantapkan peran data dan teknologi dalam mendorong efektivitas penyaluran pembiayaan bagi UMKM di Indonesia. Investree sendiri kini menerapkan strategi memperkuat inklusi keuangan dengan menasar segmen *unbanked* yang lebih luas serta melanjutkan kolaborasi dengan ekosistem mikro retail seperti Gramindo. Ini merupakan diversifikasi produk pinjaman ritel yang unik dari segi segmentasi karena belum pernah Investree punyai sebelumnya, sehingga mampu melengkapi portofolio produk pinjaman yang sudah ada dari segmentasi UKM (tanpa mikro).

Saat ini, sudah ada 37 pengajuan pembiayaan oleh para perempuan yang tergabung dalam Gramindo yang disetujui dan siap ditawarkan kepada *Lender* Institusi Investree. Angka ini diharapkan dapat terus bertambah, semakin banyak pengusaha perempuan ritel yang terbantuan seiring dengan semakin berkembangnya kerja sama antara Investree dan Gramindo ke depannya, serta meningkatkan sebaran kesempatan pengusaha-pengusaha mikro di Tanah Air dalam mendapatkan akses pembiayaan

--- SELESAI ---

Tentang Investree

PT Investree Radhika Jaya adalah satu-satunya perusahaan *fintech lending* yang telah mendapatkan Izin Usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari Otoritas Jasa Keuangan untuk 2 (dua) jenis usaha yaitu konvensional dan syariah. Investree menyediakan situs layanan *interfacing* sebagai penghubung pihak yang memberikan pinjaman (*Lender*) dan pihak yang membutuhkan pinjaman (*Borrower*). Misi kami adalah meningkatkan perolehan *Lender* sekaligus memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi *Borrower* terutama Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan mengoptimalkan data dan teknologi.

Hingga bulan September 2020, Investree berhasil membukukan catatan total fasilitas pinjaman Rp 7 triliun dan nilai pinjaman tersalurkan Rp 5 triliun dengan rata-rata tingkat pengembalian (*return*) 16,9% p.a. dan rata-rata TKB90: 99%. Investree juga dinobatkan sebagai “Best Fintech of the Year” oleh Majalah The Asset, “Best P2P Lending Platform for SMEs” oleh The Asian Banker, dan “30 Most Promising Growth-Stage Startups” oleh Forbes Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.investree.id atau kanal media sosial:

LinkedIn: Investree

Youtube: Investree

Facebook: InvestreeID

Spotify: Treepod – podcast by Investree

Instagram: @investree.id

Bersama Investree, #SemuaBisaTumbuh.

Informasi dan kontak media Investree:

PT Investree Radhika Jaya Astranivari Chief of Marketing & Communications pr@investree.id	Ogilvy Public Relations Ammar Stephens Account Executive ammar.stephens@ogilvy.com +62 815-1931-5080
--	--

Tentang Gramindo

Gramindo Berkah Madani adalah sebuah usaha berbadan hukum yaitu Koperasi Jasa dengan Unit Usaha Simpan Pinjam dan berkonsentrasi pada pembiayaan super mikro berbasis Grameen untuk

nasabah berkelompok, merupakan perempuan tanpa akses ke bank (*unbankable*), dan telah memiliki usaha dengan pola syariah. Kami menggunakan “Gayatri Microfinance” sebagai submerek kami untuk usaha ini.

Berawal pada tahun 2018, kami berkantor pusat di Jakarta dan memiliki kantor untuk operasional pembiayaan di Yogyakarta. Fokus usaha kami adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan membantu dari segi finansial agar menjadi masyarakat madani. Saat ini kami sudah memiliki 3 (tiga) cabang di Yogyakarta dan 1 (satu) cabang di Mojokerto, Jawa Timur Dengan dukungan teknologi finansial, Gramindo Berkah Madani/Gayatri Microfinance siap untuk menghadapi keterbukaan informasi, kecepatan transaksi, dan efektivitas pekerjaan pada era milenial saat ini.

Misi Gramindo adalah mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah dan kurang mampu melalui pembiayaan kepada keluarga prasejahtera khususnya perempuan yang memiliki usaha namun terhalang persyaratan pembiayaan oleh perbankan. Selain dengan memberikan akses permodalan, Gramindo ingin menghadirkan dampak positif lainnya kepada masyarakat seperti yang sudah berjalan saat ini yaitu pendidikan anak-anak berupa kursus komputer gratis, manajemen ritel, pelatihan usaha, dan pengajaran rutin.

Hingga bulan Oktober 2020, Gramindo berhasil membukukan catatan penyaluran pinjaman Rp 36 miliar dengan *repayment rate* 100% dan rata-rata NPL 0%.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.gayatrimicrofinance.com atau kanal media sosial:
LinkedIn: Gayatri Microfinance Instagram: @gayatrimicrofinance

LAMPIRAN





Foto 1, 2 & 3. Para pelaku UMKM perempuan binaan Gramindo dalam ekosistem Gayatri Microfinance. Merekalah yang berhak memanfaatkan fasilitas pembiayaan melalui Investree.